

Naskah Publikasi

**PERANCANGAN APLIKASI PENYAMPAIAN
INFORMASI PEMBUATAN KARTU DAN SURAT
BERBASIS ANDROID PADA KANTOR KECAMATAN
DAN KEPOLISIAN DI KABUPATEN PENAJAM PASER
UTARA**

Disusun Guna Memenuhi Persyaratan Untuk Mencapai Derajat

Strata-1 Prodi Teknik Informatika Fakultas Teknik

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Disusun oleh:

Irfaan Nuur Rozaan

20130140021

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2017

INTISARI

Kualitas pelayanan publik sangat mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap kinerja birokrasi. Kualitas pelayanan publik yang baik dapat dilihat dari kualitas informasi yang diterima oleh masyarakat. Informasi yang baik adalah informasi yang didasarkan pada fakta sehingga terjamin kebenarannya (Faktual). Tujuan penelitian ini adalah untuk menyampaikan informasi dan membantu masyarakat dalam proses pembuatan kartu identitas dan surat izin pada kantor kecamatan dan Polres Kabupaten Penajam Paser Utara.

Masyarakat sering kali mempertanyakan prosedur yang tepat untuk membuat kartu identitas atau surat izin. Hal ini disebabkan oleh informasi prosedur yang harusnya terus disampaikan secara berkala terhenti karena alasan tertentu. Akibat dari terhentinya penyampaian informasi ini adalah distorsi informasi yang dapat menyebabkan permasalahan lain seperti kesalahan dalam menjalani sebuah prosedur dan kekurangan persyaratan untuk menjalani prosedur.

Oleh sebab itu perlu adanya sebuah metode lain dalam penyampaian informasi prosedural. Adanya pembuatan aplikasi penyampaian informasi berbasis android pada Kabupaten Penajam Paser Utara memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mengakses informasi prosedural.

Berdasarkan hasil pengujian dengan kuesioner pada Kabupaten Penajam Paser Utara dapat disimpulkan bahwa masyarakat merasa sangat terbantu dengan adanya aplikasi penyampaian informasi berbasis android ini. Hal ini dapat menjadi penunjang untuk memperbaharui sistem penyampaian informasi yang ada pada Kabupaten Penajam Paser Utara.

ABSTRACT

The quality of public services greatly affects the public perception of bureaucratic performance. The quality of good public services can be seen from the quality of information received by the community. Good information is information based on facts that are guaranteed to be true (factual). The purpose of this study is to convey information and assist the community in the process of making identity cards and permits at the sub-district office and Police of Penajam Paser Utara Regency.

Communities often question the proper procedure for making identity cards or permits. This is due to information on procedures that should be submitted periodically stalled for some reason. The consequence of the information delivery interruption is the distortion of information that can cause other problems such as errors in undergoing a procedure and lack of requirements to undergo the procedure.

Therefore, it is necessary to have another method in the delivery of procedural information. The development of an android-based information delivery application in Penajam Paser Utara District makes it easy for the community to access procedural information.

Based on the results of testing with questionnaires in Penajam Paser Utara district can be concluded that the community felt very helpful with the application of this android based information delivery. This can be a support to update the existing information delivery system in Penajam Paser Utara District.

PENDAHULUAN

Di Indonesia, memiliki sebuah kartu kependudukan dan surat izin sangatlah penting karena kartu dan surat tersebut akan banyak bermanfaat bagi pemilik surat dan kartu pada waktu tertentu. Menurut Undang-Undang Administrasi Kependudukan pasal 3 dan 26 Setiap Penduduk wajib memiliki surat dan kartu kependudukan. Kantor pusat Dinas Pencatatan Sipil dan POLRI juga telah memerintahkan kepada daerah untuk segera menyampaikan informasi tentang prosedur dan syarat untuk membuat Kartu Tanda Penduduk(KTP), Kartu Keluarga (KK), Surat Izin Mengemudi(SIM) dan Surat Tanda Nomor Kendaraan(STNK) kepada masyarakat.

Di Kabupaten Penajam Paser Utara, informasi tentang manfaat surat dan kartu telah disebarkan ke masyarakat. Masyarakat diberikan penyuluhan tentang prosedur dan syarat untuk membuat surat dan kartu tersebut. Akan tetapi penyuluhan yang dilakukan belum maksimal karena banyak masyarakat yang tidak hadir dan mengakibatkan banyak masyarakat kabupaten Penajam Paser Utara masih yang belum mengetahui prosedur dan syarat yang tepat dalam pembuatan KTP, KK, SIM dan STNK.

Banyak masyarakat yang menganggap pembuatan surat dan kartu tersebut merupakan sesuatu yang menyulitkan. Hal yang menyulitkan dalam pembuatan surat dan kartu biasanya terdapat dalam informasi prosedur dan syarat yang diterima oleh masyarakat. Informasi yang diterima oleh masyarakat biasanya didapat dari hasil penyuluhan, akan tetapi informasi yang didapat dari penyuluhan tidak didapat langsung oleh masyarakat melainkan menggunakan perantara atau perwakilan dari setiap desa atau dusun. Informasi yang tidak didapat secara langsung biasanya berpotensi terdapat distorsi informasi didalamnya.

Selain prosedur dan syarat pembuatan surat dan kartu, masyarakat juga masih sering mempertanyakan dimana mereka harus membuat surat dan kartu tersebut. Bagi masyarakat di Kabupaten Penajam Paser Utara, masalah utama yang masyarakat alami adalah mereka tidak tahu dimana harus membuat surat dan kartu tersebut, terutama untuk pembuatan Kartu Tanda Penduduk. Pembuatan Kartu Tanda Penduduk di Kabupaten Penajam Paser Utara tidak dilakukan di kantor kelurahan, melainkan dilakukan di kantor Kecamatan. Hal ini terjadi karena kantor Kelurahan tidak memiliki fasilitas yang dapat mendukung peralatan pembuatan Kartu Tanda Penduduk atau peralatan untuk pembuatan Kartu Tanda penduduk itu sendiri tidak mencukupi untuk diberikan kepada masing-masing kantor Kelurahan. Sebagian masyarakat tahu dimana lokasi Kelurahan mereka akan tetapi masyarakat tidak tahu lokasi kantor Kecamatan, terutama bagi mereka yang baru saja memasuki umur yang ditentukan untuk memiliki sebuah Kartu Tanda Penduduk.

Masalah lain yang dihadapi masyarakat adalah tidak tahu apa yang harus diisikan nantinya kedalam formulir pengajuan setelah melakukan pengajuan pembuatan KTP, KK, SIM atau STNK. Pengisian formulir pengajuan harus dipastikan kebenarannya oleh masyarakat sendiri. Kebenaran data yang diisi dalam formulir pengajuan merupakan sesuatu yang penting agar proses pendataan penduduk menjadi mudah. Data dari formulir pengajuan juga dapat membantu pihak pemerintah dalam memberikan bantuan jika terjadi musibah dan data dari formulir pengajuan juga digunakan dalam proses pemilihan kepala daerah.

Jika teknologi digunakan sebagai sarana penyampaian informasi kepada masyarakat maka hasil yang akan didapat akan lebih efisien. Terutama bagi masyarakat yang berada daerah yang cukup jauh dari pusat pemerintahan atau daerah terpencil. Dengan membangun sebuah aplikasi berbasis android tentang penyampaian informasi prosedural, syarat dan lokasi pembuatan KTP, KK, SIM dan STNK maka akan memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi prosedural, syarat dan lokasi pembuatan KTP, KK, SIM dan STNK.

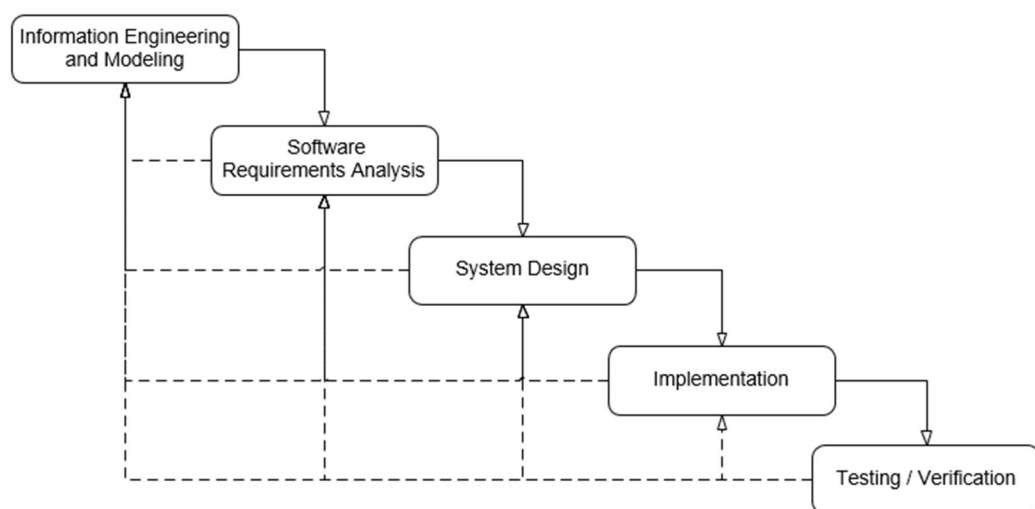
Oleh karena itu, penulis ingin membuat sebuah aplikasi yang berjudul *“Aplikasi Penyampaian Informasi Pembuatan Kartu dan Surat Berbasis Android*

pada Kantor Kecamatan dan Kepolisian di Kabupaten Penajam Paser Utara” yang bisa disebut E-PKS yang diharapkan mampu memberikan solusi bagi semua pihak.

METODE PENGEMBANGAN SISTEM

Untuk pengembangan sistem penelitian ini menggunakan model SDLC (*Software Development Life Cycle*). *System Development Life Cycle* (SDLC) adalah proses pembuatan dan perubahan sistem serta model dan metodologi yang digunakan untuk mengembangkan sebuah sistem. SDLC juga merupakan pola yang diambil untuk mengembangkan sistem perangkat lunak, yang terdiri dari tahap: rencana (*planning*), analisis (*analysis*), desain (*design*), implement (*implementation*), uji coba (*testing*) dan pengelolaan (*maintenance*).

Model SDLC yang dipakai dalam penelitian ini adalah model *Waterfall*. *Waterfall Model* atau *Classic Life Cycle* merupakan model yang paling banya dipakai dalam *Software Enginnering* (SE). Menurut Bassil (2012) disebut waterfall karena tahap demi tahap yang harus dilalui menunggu selesainya tahap sebelumnya dan berjalan berurutan.



Gambar 3. 1 Metode Waterfall Bassil (2012)

METODE PENGUMPULAN DATA

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara. Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan antara peneliti yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Proses wawancara ini dilakukan di Kantor Kecamatan yang ada di Kabupaten Penajam Paser Utara untuk mendapatkan data dengan melakukan dialog langsung dengan masyarakat yang datang untuk membuat surat dan kartu dan pihak pemerintah dengan jumlah total responden sebanyak 20 orang. Tujuan wawancara ini adalah untuk mengetahui keluhan masyarakat tentang prosedur yang sedang dijalani demi mendapatkan surat dan kartu. Pertanyaan wawancara terdapat pada lampiran A

Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di Kabupaten Penajam Paser Utara dengan jumlah responden sebanyak 20, dapat disimpulkan bahwa masyarakat membutuhkan beberapa fitur dalam aplikasi ini. Fitur pertama yang didapatkan dari hasil wawancara adalah fitur prosedur. Prosedur merupakan masalah utama bagi sebagian masyarakat. Secara singkat, prosedur merupakan suatu proses yang harus dijalani untuk mendapatkan sesuatu (contoh: KTP, KK, SIM, dan STNK). Prosedur juga harus disampaikan dengan jelas kepada masyarakat agar tidak terjadi kesalahan dalam proses jalannya prosedur. Keluhan yang banyak disampaikan oleh narasumber adalah tentang sulitnya menjalani prosedur dikarenakan informasi prosedur yang narasumber dapatkan tidak lengkap bahkan terdapat kesalahan didalamnya. Informasi prosedural yang tidak lengkap dan terdapat kesalahan didalamnya dapat mempersulit peserta yang menjalankan prosedur dan pegawai yang biasa membantu peserta untuk menjalankan sebuah prosedur. Dari permasalahan diatas fitur prosedur dapat membantu memberikan informasi lebih jelas dan benar kepada masyarakat.

Fitur kedua yang didapatkan dari hasil wawancara adalah fitur syarat. Fitur syarat merupakan fitur yang mendukung fitur prosedur karena jika ingin menjalankan

sebuah prosedur maka dibutuhkan syarat yang jelas. Berdasarkan narasumber, permasalahan yang biasa dihadapi oleh masyarakat sebelum menjalankan sebuah prosedur adalah syarat yang harus disiapkan oleh masyarakat. Informasi tentang syarat yang harus disiapkan bisa saja terdapat kekeliruan didalamnya jika tidak didapat dari sumber yang jelas. Menurut petugas dinas kependudukan dan catatan sipil, 4 dari 10 orang yang datang untuk menjalani sebuah prosedur mengalami kekeliruan pada bagian kelengkapan syarat. Tidak lengkapnya sebuah persyaratan dapat menghambat proses jalannya sebuah prosedur. Beberapa kasus tentang kekurangan persyaratan dapat merugikan bagi masyarakat yang ingin menjalani sebuah prosedur. Kerugian yang biasa dirasakan oleh masyarakat ketika mengalami kesalahan dalam persyaratan adalah kerugian waktu dan kerugian Biaya. Dari permasalahan diatas fitur syarat dapat membantu masyarakat agar tidak terjadi kekurangan persyaratan ketika ingin menjalankan sebuah prosedur.

Fitur ketiga yang diperoleh dari hasil wawancara adalah fitur peta. Bagi sebgaiain kelompok masyarakat, lokasi pembuatan merupakan suatu hal yang sangat penting terutama pembuatan KTP. Lokasi pembuatan KTP menjadi sesuatu yang penting karena tidak semua daerah memiliki alat yang memadai. Berdasarkan wawancara dengan petugas disdukcapil dan masyarakat terutama yang baru pertama kali membuat KTP terdapat masalah kekeliruan informasi yang seharusnya pembuatan KTP dilakukan di kantor Kelurahan berpindah tempat menjadi dikantor Kecamatan. Hal ini bisa terjadi karena jumlah alat untuk pembuatan KTP yang disediakan tidak mencukupi atau tidak sesuai dengan jumlah kelurahan yang ada. Dari permasalahan diatas fitur peta dapat mengurangi kekeliruan informasi tentang lokasi pembuatan KTP.

Fitur keempat dan terakhir yang didapat dari hasil wawancara adalah fitur penyimpanan biodata. Fitur penyimpanan biodata tersebut diperlukan sebagai acuan dalam mengisi formulir pengajuan pembuatan KTP, KK, SIM, dan STNK. Berdasarkan keterangan narasumber, keluhan yang sering didapat adalah narasumber tidak dapat menghafal keseluruhan biodata yang mereka miliki seperti alamat tinggal, kodepos, dan golongan darah. Sehingga mereka harus kembali atau

menghubungi keluarga untuk menanyakan data yang belum diisi. Dari permasalahan diatas fitur penyimpanan biodata dapat mengurangi kesalahan dalam pengisian data formulir pengajuan pendaftaran.

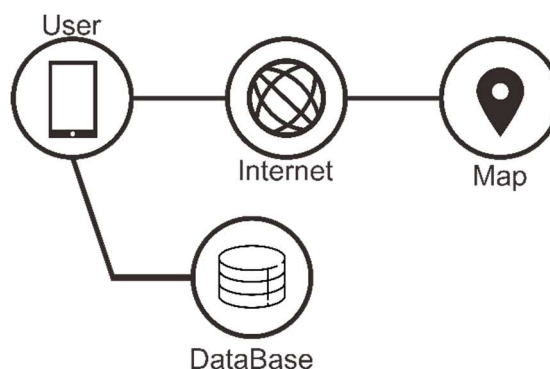
Analisa Kebutuhan Aplikasi

Analisa kebutuhan didapat dari hasil wawancara. Berikut merupakan analisa kebutuhan dari aplikasi Prosedur Kit:

1. Fitur Prosedur untuk masyarakat yang ingin membuat kartu dan surat.
2. Fitur Syarat untuk masyarakat yang ingin membuat kartu dan surat.
3. Fitur Peta untuk mencari lokasi pembuatan kartu dan surat
4. Fitur Biodata untuk memasukkan data diri yang nantinya akan dipakai untuk mengisi formulir pengajuan.
5. Fitur Edit untuk mengubah data diri yang yang sudah dimasukkan
6. Fitur Delete untuk menghapus data diri.

Arsitektur

Berdasarkan hasil wawancara, masyarakat di Kabupaten Penajam Paser Utara memiliki permasalahan tentang prosedur, syarat, lokasi pembuatan, dan tidak paham dengan apa yang akan mereka isi didalam formulir pengajuan, sehingga peneliti mendapatkan rancangan aplikasi seperti pada gambar 3.2.



Gambar 3.2 Arsitektur Aplikasi

Database yang digunakan adalah *SQLite* dan aplikasi yang digunakan user adalah android application (APK) berbasis *Location Based Service* (LBS). Melalui aplikasi, user dapat mengelola data baik membuat, menyimpan, menghapus dan mengedit data pada aplikasi android dan disimpan ke *database*.

Pengujian

Metode pengujian yang digunakan oleh peneliti yaitu metode kuesionare. Metode ini digunakan untuk melihat apakah fitur dalam aplikasi berguna atau tidak dan apakah fitur dalam aplikasi bisa berjalan dengan baik. Pada pengujian ini peneliti membagi pertanyaan sesuai dengan fitur yang ada. Dimana pernyataan nomor 1 sampai 4 membahas tentang berguna atau tidaknya fitur Prosedur dan Syarat. Pada pernyataan nomor 5 sampai 8 membahas tentang apakah fitur Prosedur dan Syarat berjalan dengan baik. Pada pernyataan nomor 9 sampai 12 membahas tentang penjelasan dari fitur Prosedur dan Syarat apakah sudah jelas atau belum. . Pada pernyataan nomor 13 sampai 15 membahas tentang fitur Pencarian lokasi apakah berguna, berjalan dengan baik dan sesuai kebutuhan. Pada pernyataan nomor 16 sampai 18 membahas tentang fitur Simpan data diri apakah berguna, berjalan dengan baik dan sesuai kebutuhan. Pada pernyataan nomor 19 sampai 22 membahas tentang desain dan apakah peserta merasa terbantu dengan adanya aplikasi ini. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada lampiran B.

Pada pengujian ini, kuesioner disebarakan kewilayah kabupaten penajam dan dilakukan digedung serbaguna kantor Kabupaten Penajam Paser Utara. Dalam proses pengujian ini responden yang terlibat sebanyak 30 peserta yang terdiri dari aparat pemerintahan sebanyak 5 peserta dan masyarakat umum sebanyak 25 peserta.

Hasil Pengujian

Setelah melakukan pengujian, penulis melakukan rekap data sesuan dengan jenis pernyataan yang telah terbagi seperti terlihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Hasil Rekap Data

No.	Pernyataan	SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
1-4	Rata-rata	25,8%	50%	24,2%	0%	0%
5-8	Rata-rata	32,5%	51,6%	15,9%	0%	0%
9-12	Rata-rata	25%	47,5%	24,5%	0%	0%
13-15	Rata-rata	38,8%	42,3%	18,9%	0%	0%
16-18	Rata-rata	38,8%	38,8%	22,4%	0%	0%
19-22	Rata-rata	32,5%	35,8%	30%	1,7%	0%

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat dilihat pada pernyataan nomor 1 sampai 4 bahwa 100% responden memilih sangat setuju bahwa fitur prosedur dan syarat berguna. Jika dibandingkan antara responden yang menjawab setuju dan tidak setuju dapat dilihat bahwa perbandingan didapat adalah 100 banding 0. Dari hasil pernyataan 1 sampai 4 dapat disimpulkan bahwa fitur prosedur dan syarat berguna.

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat dilihat pada pernyataan nomor 5 sampai 8 bahwa 100% responden memilih sangat setuju bahwa fitur prosedur dan syarat berjalan dengan baik. Jika dibandingkan antara responden yang menjawab setuju dan tidak setuju dapat dilihat bahwa perbandingan didapat adalah 100 banding 0. Dari hasil pernyataan 5 sampai 8 dapat disimpulkan bahwa fitur prosedur dan syarat berjalan dengan baik.

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat dilihat pada pernyataan nomor 9 sampai 12 yang membahas tentang fitur pencarian lokasi bahwa 100% responden memilih sangat setuju bahwa fitur prosedur dan syarat sangat jelas. Jika dibandingkan antara responden yang menjawab setuju dan tidak setuju dapat dilihat bahwa perbandingan didapat adalah 100 banding 0. Dari hasil pernyataan 9 sampai 12 dapat disimpulkan bahwa fitur prosedur dan syarat sangat jelas.

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat dilihat pada pernyataan nomor 13 sampai 15 yang membahas tentang fitur pencarian lokasi pembuatan KTP bahwa 100% responden memilih sangat setuju. Jika dibandingkan antara responden yang

menjawab setuju dan tidak setuju dapat dilihat bahwa perbandingan didapat adalah 100 banding 0. Dari hasil pernyataan 13 sampai 15 dapat disimpulkan bahwa fitur pencarian lokasi pembuatan KTP berguna, berjalan dengan baik, dan sangat jelas.

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat dilihat pada pernyataan nomor 16 sampai 18 yang membahas tentang fitur simpan data diri bahwa 100% responden memilih sangat setuju. Jika dibandingkan antara responden yang menjawab setuju dan tidak setuju dapat dilihat bahwa perbandingan didapat adalah 100 banding 0. Dari hasil pernyataan 9 sampai 12 dapat disimpulkan bahwa fitur simpan data diri berguna, berjalan dengan baik, dan sangat jelas.

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat dilihat pada pernyataan nomor 19 sampai 22 yang membahas tentang tampilan dari aplikasi bahwa 98,3% responden memilih sangat setuju, dan 1,7% memilih tidak setuju. Jika dibandingkan antara responden yang menjawab setuju dan tidak setuju dapat dilihat bahwa perbandingan yang didapat adalah 98 banding 2. Dari hasil pernyataan 19 sampai 22 dapat disimpulkan bahwa tampilan dari aplikasi ini bisa diterima oleh masyarakat.